

Perancangan dan Implementasi Sistem Inventaris di PT IMT Asia Pasifik

Henry¹, Eryc²

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Internasional Batam
e-mail: 2031119.henry@uib.edu¹

Abstrak

Penggunaan sistem informasi telah diimplementasi oleh berbagai industri untuk meningkatkan efisiensi pada proses bisnis industri. Salah satu contoh penggunaan sistem informasi adalah menggunakan sistem inventaris berbasis website yang menyimpan data menggunakan sistem basis data. PT. IMT Asia Pasifik sekarang menyimpan data yang berupa aset persediaan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Pencatatan data berjumlah besar yang dikelola oleh banyak orang dengan Microsoft Excel dapat menimbulkan beberapa masalah seperti penginputan data yang salah serta penyimpanan data secara tidak sinkron. Dengan menggunakan sistem inventaris yang berbasis website, pihak PT. IMT Asia Pasifik dapat menggunakan *form* untuk menginput data yang benar dan menyimpan data secara sinkron. Pada pelaksanaan perancangan sistem inventaris PT. IMT Asia Pasifik, penulis menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*). Hasil menunjukkan bahwa pihak PT. IMT Asia Pasifik dapat menggunakan sistem inventaris untuk menyimpan dan mengubah data secara sinkron dan tepat. Data yang disimpan pada sistem inventaris dapat digunakan untuk merancang katalog untuk pelanggan yang tertarik dengan produk PT. Asia Pasifik.

Abstract

The use of information systems has been implemented by various industries to increase efficiency in the industry's business processes. One example of using an information system is using a website-based inventory system that stores data using a database system. PT. IMT Asia Pasifik now stores data in the form of inventory assets using the Microsoft Excel application. Recording large amounts of data that are managed by many people with Microsoft Excel can cause several problems such as incorrect data input and asynchronous data storage. By using a website-based inventory system, PT. IMT Asia Pasifik can use forms to input correct data and store data synchronously. In carrying out the design of the inventory system of PT. IMT Asia Pasifik, the author uses the SDLC (System Development Life Cycle) method. The results show that PT. IMT Asia Pasifik can use the inventory system to store and change data in a synchronous and precise manner. The data stored in the inventory system can be used to design catalogs for customers who are interested in PT. Asia Pacific.

Keywords: SDLC, Inventory System, System Development

Pendahuluan

Pada zaman informasi, berbagai organisasi menggunakan sistem informasi untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis agar suatu organisasi dapat menjadi lebih efektif dalam kegiatan sehari-hari (Sucipto et al., 2022). Adopsi sistem informasi yang tepat adalah kunci untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan mengoptimalkan efisiensi operasional dan memberikan data yang akurat untuk

pengambilan keputusan, sistem informasi dapat menjadi aset berharga yang mendorong kesuksesan dan pertumbuhan perusahaan (Eryc & Cindy, 2023). Sistem informasi adalah gabungan dari sistem komunikasi dan teknologi informasi yang digunakan oleh perusahaan bisnis untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Putri Primawanti & Ali, 2022). Sistem informasi berperan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mengirim data yang sudah

diolah menjadi informasi kepada pihak yang berkepentingan (Aswiputri, 2022). Jumlah sektor industri di dunia sekarang yang mulai mengimplementasi sistem informasi telah meningkat (Yulianti, 2022).

Pencatatan aset inventaris adalah kegiatan pendataan, pencatatan, dan pelaporan hasil inventarisasi aset. Pencatatan aset inventaris mencatat aset berwujud maupun aset tidak berwujud dalam suatu perusahaan (Wiratama et al., 2022). Kegiatan inventaris ini dilakukan untuk memudahkan kegiatan pengawasan stok serta memungkinkan pihak perusahaan untuk mempunyai kontrol data yang luas seperti mengedit data barang secara langsung maupun mencari data yang diperlukan secara mudah (Putri & Andryani, 2022).

PT. IMT Asia Pasifik adalah perusahaan yang berlokasi di kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. PT. IMT Asia Pasifik bergerak dalam bidang penjualan mesin konstruksi. PT. IMT Asia Pasifik mencatat aset berupa mesin konstruksi yang dimiliki oleh perusahaan menggunakan Microsoft Excel. Hal ini cukup untuk menyimpan data yang berjumlah kecil, tetapi PT. IMT Asia Pasifik perlu mengatur stok inventaris yang terdapat di beberapa gudang sehingga diperlukan sistem inventaris yang dapat diakses dimana saja dan dapat menyimpan data dalam 1 website agar tidak perlu mengirim *file excel* secara berulang kali.

Website adalah aplikasi yang dapat diakses dengan *browser* yang berisi dokumen multimedia seperti teks, suara, gambar, dan animasi menggunakan *protocol* HTTP (Praja et al., 2022). Merancang sistem informasi yang terintegrasi dengan desain website yang menarik, memberikan pengalaman pengguna yang optimal (Eryc & Chris, 2022).

Sistem inventaris dapat dibuat dan di-*host* melalui website seperti hasil penelitian oleh (Usnaini et al., 2021). Metode *waterfall* dapat digunakan untuk merancang sistem informasi berbasis

website berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irnawati & Darwati, 2020). Perancangan website dapat menggunakan Visual Studio Code seperti yang dilakukan oleh (Hartati, 2020). Sistem Inventaris berbasis website dapat meningkatkan efisiensi proses pencatatan data yang dimiliki oleh perusahaan (Pasaribu, 2021).

Dalam hal ini, perancangan sistem informasi sistem inventaris menggunakan XAMPP dan CodeIgniter 3. Hasil luaran yang dihasilkan ini diharapkan dapat membantu pihak PT. IMT Asia Pasifik dalam menyimpan dan mengelola data berupa data stok mesin konstruksi. Sistem inventaris berbasis website dapat memenuhi kebutuhan mitra karena dengan website, pihak mitra dapat mengakses sistem dimana saja selama memiliki koneksi internet. Sistem inventaris berbasis data juga membantu mitra untuk mencegah kesalahan input data dengan cara sistem menolak pencatatan data yang memiliki tipe data yang salah atau tidak lengkap. Data yang disimpan ke sistem inventaris bersifat sinkron karena sistem inventaris website yang akan dirancang mengambil data dari *database*, sehingga pihak mitra di beberapa kantor dan gudang dapat mengelola data jumlah persediaannya tanpa khawatir dengan data yang versi lama.

Masalah

Masalah yang dihadapi pada PT. IMT Asia Pasifik sekarang adalah kurangnya cara pencatatan data berupa aset inventaris mesin secara efisien. Hal ini disebabkan karena PT. IMT Asia Pasifik masih menggunakan aplikasi Microsoft Excel untuk melakukan pencatatan data aset inventaris. Microsoft Excel dapat digunakan untuk mencatat data yang berjumlah kecil tanpa menyebabkan masalah yang sulit ditemukan, tetapi jika data yang dicatat mencapai ribuan serta ada beberapa pengguna dari berbagai tempat yang perlu melakukan pencatatan data, maka data yang terdapat pada Microsoft Excel tersebut dapat menyebabkan kesalahan saat mencatat data ataupun ada

karyawan yang memiliki file dari Microsoft Excel yang tidak sinkron dari file karyawan lain.

Pencatatan data menggunakan sistem informasi berbasis website dapat membantu dalam mengatasi masalah berupa penginputan data yang salah dan akses data yang tidak sinkron dengan pengguna lain. Sistem inventaris pada website mencatat data menggunakan *form* yang hanya menerima tipe data yang tepat untuk mencatat data, sehingga karyawan tidak dapat menginput huruf pada kolom data yang hanya menerima data nomor. Website mengakses data menggunakan sistem basis data yang artinya kegiatan membaca, menulis, mengedit, dan menghapus data dilakukan dengan membaca dan mengubah data yang terdapat di sistem basis data, sehingga data yang terdapat pada website terbaca secara sinkron dengan pengguna lain.

Metode

Metode pengumpulan data pada proyek pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan melakukan wawancara bersama pihak IMT Asia Pasifik. Jawaban yang didapatkan melalui wawancara berupa kebutuhan sistem. Fitur-fitur yang tersedia pada sistem wajib memenuhi kebutuhan yang didapat pada proses pengumpulan data. Setelah mencatat potensi fitur-fitur yang diperlukan, penulis mempresentasikan hasil catatan kepada mitra untuk memastikan bahwa fitur yang akan dibuat dapat memenuhi kebutuhan mitra.

Metode yang penulis gunakan pada perancangan sistem informasi inventaris adalah metode SDLC (*System Development Life Cycle*). SDLC merupakan pola pengembangan sistem yang dibagi menjadi beberapa tahap yang terdiri dari analisis kebutuhan, desain, implementasi, pengujian, dan evolusi (Ramayu, 2023). Metode SDLC diperlukan dibandingkan *Scrum* dan metode perancangan lainnya karena memberikan pendekatan yang

terstruktur dan menyeluruh dalam pengembangan sistem informasi, memastikan keberlanjutan, kualitas, dan kesesuaian dengan kebutuhan bisnis (Eryc, 2021). Analisis kebutuhan merupakan tahap pada SDLC yang dilakukan dengan menganalisis kebutuhan sistem yang didapatkan dalam tahap pengumpulan data. Tahap ini bertujuan untuk menentukan jenis sistem informasi yang dapat memenuhi kebutuhan mitra.

Pelaksanaan perancangan sistem informasi inventaris untuk PT. IMT Asia Pasifik memiliki proses perancangan sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara kepada pihak PT. IMT Asia Pasifik untuk mendapatkan kebutuhan sistem kemudian mencatat fitur apa saja yang diperlukan pada website
2. Menyusun ERD (*Entity Relationship Diagram*) yang digunakan sebagai gambaran struktur data sistem informasi inventaris berbasis web
3. Melakukan desain UI/UX yang menjadi penampilan pada website
4. Merancang *Backend* agar sistem dapat menulis, membaca, merubah, dan menghapus data yang berasal dari sistem basis data MySQL
5. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing dan melakukan revisi sesuai hasil konsultasi
6. Melakukan *testing* secara *black box testing* untuk melihat sistem sudah berjalan secara lancar
7. Merekam demo penggunaan website sebagai panduan serta bahan evaluasi sistem oleh mitra.

Tahap pelaksanaan pengabdian menggunakan SDLC terdiri dari:

1. **Requirement Analysis**

Pada tahap *requirement analysis*, dilakukan pengumpulan data secara kualitatif menggunakan wawancara pihak PT. IMT Asia Pasifik terkait kebutuhan sistem. Hasil jawaban dari wawancara kemudian dianalisis untuk

mendapatkan potensi fitur-fitur yang dapat diimplementasikan dalam sistem informasi inventaris berbasis website.



Gambar 1 Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

2. Design

Pada tahap *design*, penulis merancang dan mendesain ERD (*Entity Relationship Diagram*) sebagai model struktur data yang akan digunakan pada website. serta penulis juga mendesain tampilan website

3. Implementation

Pada tahap implementasi, penulis melakukan perancangan sistem informasi inventaris berbasis website menggunakan MySQL dengan *framework* CodeIgniter 3 untuk merancang website. Penulis menggunakan perangkat keras yang memiliki spesifikasi sebagai berikut untuk merancang sistem.

Tabel 1. Spesifikasi Perangkat Keras Penulis

Sistem Operasi	Windows 10 Pro 64-bit
Prosesor	AMD Ryzen 5 1600 Six-Core Processor, 3.20 GHz, 6 Core(s), 12 Logical Processor(s)
RAM	8.00 GB

4. Testing

Setelah melakukan perancangan, penulis melakukan pengujian secara *black-box testing* untuk menguji apakah sistem sudah berjalan sesuai keinginan.

Hasil dari *black-box testing* dari sistem dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Pengujian Black-Box Testing Sistem

Skenario	Cara Menguji	Hasil yang Diharapkan	Hasil
Autentikasi	Memasukkan kredensial yang terdiri dari <i>username</i> dan <i>password</i>	Mengirim <i>user</i> ke halaman yang sesuai dengan tingkat akses <i>user</i>	Sesuai
Tampil data sisi admin	Masuk dalam halaman tampil data dengan akun yang memiliki tingkat akses <i>admin</i>	Menampilkan semua data yang diambil dari <i>database</i>	Sesuai
Membuat data sisi admin	Mengisi data dalam <i>form insert data</i> pada website dengan akun yang memiliki tingkat akses <i>admin</i>	Data yang ditulis dalam <i>form</i> disimpan ke dalam <i>database</i>	Sesuai
Mengedit data sisi admin	Mengisi data dalam <i>form edit data</i> pada website dengan akun yang memiliki tingkat akses <i>admin</i>	Data yang ditulis dalam <i>form</i> disimpan ke dalam <i>database</i>	Sesuai
Menghapus data sisi admin	Menekan tombol " <i>delete data</i> " pada data yang ditampilkan di halaman website dengan akun yang memiliki tingkat akses <i>admin</i>	Data berhasil dihapus dari <i>database</i>	Sesuai
Tampil data sisi <i>subcontractor</i>	Masuk halaman tampil data dengan akun yang memiliki tingkat akses <i>subcontractor</i>	Hanya menampilkan data barang yang memiliki status " <i>Available</i> " saja	Sesuai
Edit data sisi <i>subcontractor</i>	Mengisi data dalam <i>form edit data</i> pada website dengan akun yang memiliki tingkat akses <i>subcontractor</i>	Hanya dapat mengedit kolom " <i>Dimension</i> ", " <i>Weight</i> ", " <i>Currency</i> ", " <i>Dismantling Price</i> ", dan " <i>Packaging Price</i> "	Sesuai
Tampil data sisi <i>user</i>	Masuk halaman tampil data dengan akun yang memiliki tingkat akses <i>user</i>	Hanya menampilkan data barang yang memiliki status " <i>Available</i> " saja	Sesuai

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil pengujian sistem menunjukkan bahwa sistem telah berfungsi dengan lancar.

5. Evolution

Tahap *evolution* merupakan tahap evaluasi dan perbaikan. Pada tahap ini dilakukan evaluasi dengan merekam *demo* penggunaan sistem. Di dalam *demo* ini, penulis rekam cara membaca, mencatat, mengedit, serta menghapus data pada sisi admin. Penulis juga merekam cara membaca dan mengedit data bagi pengguna *subcontractor* dan cara membaca data inventaris bagi pengguna tingkat akses *user*. Video *demo* sistem, kemudian dikirim ke pihak mitra untuk mengumpulkan

feedback. Setelah mendapatkan *feedback* dari mitra, penulis melakukan revisi sesuai permintaan dari pihak mitra.

Jadwal eksekusi kegiatan perancangan dan implementasi sistem adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

	Bulan			
Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei
Tahap Pengumpulan Data Awal				
Tahap Perancangan Struktur Data				
Tahap Desain Tampilan				
Tahap Perancangan Fungsionalitas Website				
Tahap Evaluasi				

Pembahasan

Perancangan sistem informasi inventaris persediaan berbasis website dilakukan dengan menggunakan peralatan perangkat keras PC dan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* CodeIgniter 3. Penulis menggunakan *file* Microsoft Excel yang didapatkan pada proses pengumpulan data sebagai referensi untuk merancang struktur data website. Proses pembuatan ERD (*Entity Relationship Diagram*) dilakukan dengan menggunakan alat pembuat diagram yang tersedia di website app.diagrams.net.



Gambar 2. ERD Sistem Inventaris

Berikut adalah spesifikasi struktur data yang digunakan pada sistem informasi inventaris persediaan website PT. IMT Asia Pasifik. Sistem basis data yang digunakan adalah MySQL dan memiliki 3 tabel yaitu tabel “*inventory*”, tabel “*users*”, dan tabel “*currency*”. Tabel “*inventory*” menyimpan data terkait informasi barang persediaan seperti nama barang, deskripsi barang, harga jual, dan data lain. Tabel “*users*” menyimpan informasi seperti nama *user*, *password user*, dan level akses yang dimiliki oleh *user*. Kemudian tabel “*currency*” menyimpan data mata uang yang digunakan untuk menampilkan harga jual barang. Tabel ini menyimpan kode mata uang, nama mata uang, serta simbol mata uang.

Hasil luaran ini berupa perancangan sistem informasi inventaris persediaan berbasis website dengan spesifikasi bahwa halaman yang ditampilkan oleh website berbeda tergantung level *user*. Hal ini dilakukan dengan tujuan bahwa *user* yang tidak punya hak untuk mengakses fitur website khusus pihak internal PT IMT Asia Pasifik. Daftar *user* level pada website dan hak yang dimiliki oleh *user* adalah sebagai berikut:

1. *User Admin*

- a. Dapat melihat semua data pada website
 - b. Dapat mengubah semua data pada website
 - c. Dapat merubah semua data pada website
 - d. Dapat menghapus semua data pada website.
2. **User Subcontractor**
- a. Dapat melihat data barang secara terbatas pada website
 - b. Dapat mengubah data barang tertentu pada website.
3. **User Partner**
- Dapat melihat data barang secara terbatas pada website.



Gambar 3. Halaman *Login* Website



Gambar 4. Halaman Tampil Data Admin



Gambar 5. Halaman Tambah Data *Inventory* Tingkat Akses Admin



Gambar 6. Halaman *Edit* Data *Inventory* Tingkat Akses Admin



Gambar 7. Halaman Data *User*



Gambar 8. Halaman Tambah Data *User*



Gambar 9. Halaman *Edit* Data *User*



Gambar 10. Halaman Data *Currency*



Gambar 11. Halaman Tambah Data Currency



Gambar 12. Halaman Edit Data Currency



Gambar 13. Halaman Edit Data Inventory Tingkat Akses Subcontractor



Gambar 14. Halaman Tampil Data Inventory User



Gambar 15. Dokumentasi Kegiatan

Simpulan

PT. IMT Asia Pasifik merupakan cabang dari perusahaan IMT (*International Machinery Traders*) yang berperan sebagai penjual mesin konstruksi di wilayah Asia. PT. IMT Asia Pasifik untuk sekarang menggunakan Microsoft Excel untuk menyimpan data terkait stok persediaan yang dapat menimbulkan masalah seperti kesalahan saat pencatatan serta data yang dicatat tidak disimpan secara sinkron.

Penulis merancang sistem informasi inventaris berbasis website. Perancangan website ini, penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* CodeIgniter 3.

Berikut adalah hasil luaran yang dihasilkan:

- Mitra dapat menyimpan data menggunakan website untuk membaca, menulis, merubah, dan menghapus data inventaris persediaan di website
- Karyawan dari mitra dapat mencatat data secara sinkron
- User *Subcontractor* dan *Partner* dapat melihat data tertentu yang ditulis oleh pihak PT. IMT. Asia Pasifik.

Berdasarkan hasil luaran yang dihasilkan, berikut adalah beberapa saran yang diberikan oleh penulis:

- Pihak PT. IMT Asia Pasifik dapat menggunakan data yang disimpan dalam website untuk membuat katalog dengan penampilan yang menarik untuk pelanggan yang tertarik dengan stok yang tersedia pada PT. IMT Asia Pasifik
- Kedepannya dapat menciptakan sistem informasi berbasis website yang dapat melakukan CRUD (*Create, Read, Update, Delete*) yang memiliki lebih banyak fitur untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan lain.

Daftar Pustaka

- Aswiputri, M. (2022). Literature Review Determinasi Sistem Informasi Manajemen: Database, Cctv Dan Brainware. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 312–322.
<https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.821>
- Eryc. (2021). Perancangan dan Implementasi Aplikasi Sistem Pendaftaran Sidang KP, Skripsi dan Tesis Online dengan Metode Scrum. *Journal of Information System and Technology*, 2(2), 49–55.
- Eryc, E., & Chris, C. (2022). Perancangan dan Implementasi Website di Sekolah SMA Cerdas Mulia Menggunakan sistem CMS berbasis Wordpress. *National Conference for Community Service ...*, 4, 1267–1271.
<https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/7112%0Ahttps://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/download/7112/2739>
- Eryc, E., & Cindy. (2023). Adoption of Eco-Innovation and Digitalization Influence on the Business Performance of Umkm in Batam City. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14(1), 67–77.
<https://doi.org/10.51903/jtikp.v14i1.468>
- Hartati, S. (2020). Perancangan Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Kantor Notaris Dan Ppat Ra Lia Kholila, Sh Menggunakan Visual Studio Code. *Jurnal Siskomti*, 3(2), 37–48.
- Irnawati, O., & Darwati, I. (2020). Penerapan Model Waterfall Dalam Analisis Perancangan Sistem Informasi Inventarisasi Berbasis Web. *JURTEKSI (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 6(2), 109–116.
<https://doi.org/10.33330/jurteks.v6i2.406>
- Pasaribu, J. S. (2021). Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Pengelolaan Inventaris Aset Kantor Di Pt. Mpm Finance Bandung. *Jurnal Ilmiah Teknologi Infomasi Terapan*, 7(3), 229–241.
<https://doi.org/10.33197/jitter.vol7.iss3.2021.655>
- Praja, A. B., Darmansah, D., & Wijayanto, S. (2022). Sistem Informasi Pencatatan Surat Masuk dan Surat Keluar Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (JSON)*, 3(3), 273.
<https://doi.org/10.30865/json.v3i3.3914>
- Putri Primawanti, E., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 267–285.
<https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.818>
- Putri, R. D., & Andryani, R. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventaris Barang Pada Smp Negeri 01 Runjung Agung Berbasis Website. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 7(4), 1168–1175.
<https://doi.org/10.29100/jupi.v7i4.3201>
- Ramayu, I. M. S. (2023). *Rancangan Sistem Informasi Persediaan Stok Obat Dengan Metode System Development Life Cycle Di Apotek Nusa Farma Nusa Penida*. 4(1), 212–223.
- Sucipto, A., Jupriyadi, J., Nurkholis, A., Budiman, A., Pasha, D., Firmansyah, G., & Sangha, Z. K. (2022). Penerapan Sistem Informasi Profil Berbasis Web Di Desa Bandarsari. *Journal of Social Sciences and Technology for*

- Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 29.
<https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i1.1512>
- Usnaini, M., Yasin, V., & Sianipar, A. Z. (2021). Perancangan Sistem Informasi Inventarisasi Aset Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall. *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 1(1), 36.
<https://doi.org/10.52362/jmijayakarta.v1i1.415>
- Wiratama, I. K., Aditama, P. W., Santika, P. P., & Sari, N. P. A. N. (2022). Implementasi Sistem Informasi Inventaris pada Kantor Desa Ketewel. *Jurnal Krisnadana*, 1(2), 1–10.
<https://doi.org/10.58982/krisnadana.v1i2.82>
- Yulianti, S. D. (2022). Perancangan Website Pencatatan Kartu Menuju Sehat (KMS) Balita Di Posyandu Orchid Depok. 9(1).